

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar yang dulunya adalah MIN Sungai Lulut merupakan salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Setelah keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ditetapkan pada 17 November 2016 sehingga MIN Sungai Lulut berubah menjadi MIN 4 Banjar.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Kemenag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status

menjadi madrasah negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah peserta didik yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi system gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut sekolah mengupayakan sedemikian rupa untuk menambah lokal/kelas di tahun yang akan datang diharapkan supaya proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien tanpa adanya keterbatasan kelas atau sebagainya.

Sehubungan dengan itu pihak pengelola madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud. Sehingga diharapkan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
- c. Kecamatan : Sungai Tabuk
- d. Kabupaten : Banjar
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : (0511) 3270065
- g. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- h. Status Madrasah : Negeri
- i. SK Akreditasi : Nilai B
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- j. NSM : 111630304018
- k. NPSN : 30305090
- l. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- m. Nama Pendiri Madrasah: K.H. Masykur
- n. Nama Kepala Madrasah: Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM
- o. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
 - 2) Tanggal : 20 Januari 2015

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 4 Banjar sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	19 buah/19 kelompok belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
4	Ruang TU	1 buah
5	Ruang kantin	2 buah
6	Ruang Moshala	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang perpustakaan	1 buah
9	WC Guru	2 buah
10	WC Siswa	5 buah

4. Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 memiliki fasilitas berupa ruang guru, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang koperasi ruang Lab.bahasa, dan fasilitas lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Jenis dan jumlah Bangunan/Fasilitas

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Tanah (Bersertifikat)		
2	Ruang kepala Madrasah dan Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	20	Baik

Lanjutan Tabel 4.2

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak Berat
9	Kantin Siswa	1	Baik
10	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
11	WC Guru	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 28 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga satpam dan petugas koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru, Karyawan di MIN 4 Banjar

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L /P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM 196709082005012002	-	P	Kepala	PNS	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	V/B	L	Guru Tetap/ Operator Keu.	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	V/A	P	Guru Tetap Bag. Tata Usaha	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	-	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
5	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	I/C	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
6	Riri Wahyuni, S.H.I 198204122009012008	III/D	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
7	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	VI/C	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	I/A	P	Guru Tetap	PNS	S. 1

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L /P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
9	Muhammad Nasir,S.Pd 198611012011011007	Olah-Raga	L	Guru Tetap	PNS	S.1
10	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	II/D	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
11	Dailami. S.Ag 197311142005011003	V/C	L	Guru Tetap/Bg Kurikulum	PNS	S. 1
12	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	IV/B	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Ah. Ramli 198101122007101001	B.Inggris	L	Guru Tetap/Bendahara	PNS	S. 1
14	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	-	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I -	SKI	L	GTT	GTT	S.1
16	Khairiah, S.Pd.I -	I/B	L	GTT	GTT	S. 1
17	Syamsiariaty, S.Pd.I -	III/C	L	GTT	GTT	D. 2
18	Sri Siswa Herawati, S.Pd.I -	Fiqih	P	GTT /UKS	GTT	S. 1
19	Endang Farty Naningdiah, S.Ag -	II/A	P	GTT	GTT	S. 1
20	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	IV/C	L	GTT	GTT	S. 1
21	Masriani, S.Ag -	III/A	P	GTT	GTT	S.1
22	Dahlia -	II/C	P	GTT	GTT	
23	Wahidah, S.Pd.I -	III/B	P	GTT	GTT	S. 1
24	Anang Armani, S.Pd.I -	IV/A	L	GTT	GTT	S. 1
25	Gejali, S.Pd.I -	VI/A	L	GTT	GTT	S. 1

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L /P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
26	Muhammad Subhan,S.Pd -	VI/B	L	GTT	GTT	S. 1
27	Mira Shalehah, S.Pd.I -	-	P	-	Honor- rer	S. 1
28	Murdiah -	-	P	Petugas Koperasi	GTT	S. 1
29	Saukani		L	Satpam	GTT	MAN

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

6. Data Kepala MIN 4 Banjar

Data kepala sekolah MIN 4 Banjar sejak tahun 1947-2017 telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 10 kali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Data Kepala MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Priode
1	K.H.Masykur	1947-1964
2	K.H.Said	1964-1965
3	K.H.Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010-2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013-2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015-2017
10	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	2017- sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

7. Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

Data struktur pengurus komite MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 9 pengurus yang memiliki jabatan atau tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	Kepala Madrasah
2	Eko Suriyanto	Tata Usaha
3	Ah Ramli, S. Pd.I	Bendahara
4	Mahmudah	Perpustakaan
5	Hj Darhana,S.Pd.I	Kesiswaan
6	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Humas
7	Sri Siswawerawati, S.Pd.I	UKS
8	Dailami, S.Ag	Kurikulum
9	Maisyarah, S.Pd.I	Pramuka

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

8. Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data jumlah peserta didik MIN 4 Banjar dari tahun 2001/2002-2017/2018 terus mengalami peningkatan dan pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 312 laki-laki dan 286 perempuan dengan jumlah keseluruhan 598. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik

Tahun Pelajaran	SISWA/I		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2001/2002	122	83	205
2002/2003	136	99	235
2003/2004	166	127	293
2004/2005	177	141	381
2005/2006	187	161	348
2006/2007	222	176	398
2007/2008	244	198	442
2008/2009	254	220	474
2009/2010	270	233	503
2010/2011	285	269	554
2011/2012	291	261	552
2012/2013	289	268	557
2013/2014	280	270	550
2014/2015	305	264	569
2015/2016	311	275	586
2016/2017	320	263	583
2017/2018	312	286	598

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

9. Jam Efektif Belajar Mengajar

Jam efektif belajar mengajar MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 adanya variasi jam efektif belajar mengajar sesuai dengan tingkat kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Jam Efektif Belajar Mengajar

No	Kls	Jumlah Jam						Jumlah jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	I	6	6	6	6	4	6	34
2	II	7	7	6	6	4	6	36
3	III	7	7	7	7	4	6	38
4	IV	7	7	7	7	5	6	39
5	V	7	7	7	7	5	6	39
6	VI	7	7	7	7	5	6	39

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

10. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Banjarmasin berjumlah 598 orang dengan 19 kelompok belajar. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas IV A berjumlah 31 peserta didik dan kelas IV C berjumlah 29 peserta didik dengan metode eksperimen, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	13	12	25
2	I B	14	12	26
3	I C	14	12	26
4	I D	10	14	24
5	II A	16	14	30
6	II B	16	15	31
7	II C	11	19	30
6	III A	17	11	28
7	III B	18	11	29
8	III C	16	11	27
9	III D	11	18	29
10	IV A	14	17	31

Lanjutan Tabel 4.8

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
11	IV B	20	10	30
12	IV C	14	15	29
13	IV D	18	11	29
14	V A	14	17	31
15	V B	17	13	30
16	VC	14	16	30
17	VI A	17	12	29
18	VI B	14	13	27
19	VI C	13	13	26
Jumlah		312	286	598

Sumber: Tata usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

11. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. VISI MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Siswa Yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berahlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember, dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan peserta didik, jadwal pengajaran, globe, peta, grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas. Sementara itu, fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

12. Jadwal Belajar di MIN 4 Banjar

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 4 Banjar, dimulai pukul 07:45 sampai pukul 13:20, untuk hari senin, selasa, Rabu,

Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30.

Selain itu untuk kelas I, II, dan III kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 sampai pukul 12.10. Sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh peserta didik melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Yasin untuk kelas IV, V, dan VI, sedangkan untuk kelas I, II, dan III membaca Juz Amma'. Kemudian setelah pelajaran berakhir seluruh peserta didik bersama-sama membaca Asmaul Husna dan Berdo,a sebelum pulang. Selain itu, khusus untuk hari Jumat seluruh peserta didik dan Dewan Guru bersama-sama membaca Surah Yasin dan Juz Amma' secara bersama-sama di halaman sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari, meskipun setiap hari senin peserta didik melaksanakan upacara bendera.

13. Lain-lain

Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan di MIN 4 Banjar, terdapat kegiatan lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, menabung dan nasional.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler : Pramuka
: Habsy
- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun
- c. PHBI/Nasional
 - 1) Maulid
 - 2) Isra Mi'raj
 - 3) Tahun baru Islam

- 4) Hari Kemerdekaan.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik tes, wawancara, dokumenter, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV C (TAI) dan Kelas IV A (STAD)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017 sampai 15 September 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, dan dua orang rekan peneliti bertindak sebagai *observer*. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi KPK & FPB yang ada pada kelas IV.

Peserta didik kelas IVC sebagai kelas eksperimen 1 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TAI. Sedangkan kelas IVA dijadikan kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengajar terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas IV C. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi (lihat lampiran 10), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (lihat lampiran 5, 6 dan 7), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat lampiran 20). Sedangkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang digunakan adalah yang telah ada dan telah dibuat oleh guru (lihat lampiran 3).

Pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan, ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV C dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 24 Agustus 2017	4 – 5	Test awal
2	Rabu, 30 Agustus 2017	7 – 8	-Menjelaskan pengertian KPK & FPB dari dua bilangan. -Menentukan KPK dari dua bilangan dengan kelipatan persekutuan. -Menentukan FPB dari dua bilangan dengan faktor persekutuan.
3	Rabu, 6 September 2017	7 – 8	Menentukan KPK & FPB menggunakan faktorisasi prima.
4	Jum'at, 8 September 2017	4 – 5	Menentukan KPK & FPB menggunakan tabel.
5	Jum'at, 15 September 2017	3 – 4	Test akhir

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengajar terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas IV A. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi (lihat lampiran 10), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (lihat lampiran 8, 9 dan 10), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat lampiran 20). Sedangkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang digunakan adalah yang telah ada dan telah dibuat oleh guru (lihat lampiran 3).

Pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan, ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jumat, 25 Agustus 2017	3 – 4	Test awal
2	Senin, 28 Agustus 2017	2 – 3	-Menjelaskan pengertian KPK & FPB dari dua bilangan. -Menentukan KPK dari dua bilangan dengan kelipatan persekutuan. -Menentukan FPB dari dua bilangan dengan faktor persekutuan.
3	Senin, 4 September 2017	2 – 3	Menentukan KPK & FPB menggunakan faktorisasi prima.
4	Kamis, 7 September 2017	3 – 4	Menentukan KPK & FPB menggunakan tabel.
5	Senin, 11 September 2017	2 – 3	Test akhir

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas IV C dengan menerapkan strategi pembelajaran TAI. Pembelajaran di kelas IV C ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, berdoa bersama, memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru berbagi pendapat dengan peserta didik berkaitan dengan KPK & FPB, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Tahapan selanjutnya guru menyajikan informasi dan menyampaikan kepada peserta didik.

Setelah peserta didik mengerti tentang materi, guru membagi menjadi beberapa kelompok yang telah ditentukan. Setiap individu pada kelompok diberikan beberapa contoh soal terkait materi. Peserta didik diminta untuk menjawab soal secara individu dan tidak diperbolehkan untuk berdiskusi.

Setelah selesai menjawab soal tersebut guru meminta peserta didik membawa hasil belajar secara individual tersebut ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan.

Guru meminta peserta didik melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya, saling tukar jawaban, saling berbagi sehingga terjadi diskusi. Guru memberikan pengajaran secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada peserta didik yang membutuhkan.

Tahapan terakhir dari kegiatan inti ini peserta didik diberi kuis atau tes secara individu, setiap peserta didik akan diberikan satu lembar kerja tes dan harus dikerjakan secara individu. Hasil dari kuis ini akan dijadikan sebagai skor kelompok tersebut. Dari hasil test individual ini akan diketahui mana kelompok yang melakukan diskusi dengan baik.

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi KPK & FPB. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas/pekerjaan rumah baik cara individu/kelompok. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

4) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV C dengan menerapkan model pembelajaran TAI dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Tes yang diberikan di kelas IV C sama dengan tes yang diberikan di kelas IV A. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang telah berikan. Tes akhir ini diikuti oleh 29 orang peserta didik.

d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran STAD yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, berdo'a bersama, memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru berbagi pendapat dengan peserta didik berkaitan dengan KPK & FPB, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Tahapan selanjutnya guru menyajikan informasi dan menyampaikan kepada peserta didik.

Setelah peserta didik mengerti tentang materi, guru membagi menjadi beberapa kelompok yang telah ditentukan. Setiap kelompok diberikan beberapa soal dan diminta menjawab soal secara bersama-sama namun jawaban tetap ditulis secara individu. Setelah selesai menjawab soal tersebut guru meminta peserta didik memahami, mendiskusikan bersama, membandingkan jawaban dan mengoreksi setiap jawaban dalam kelompok. Setelah satu atau dua periode penyampaian guru dan latihan kelompok, guru memberikan kuis/soal secara individual dan peserta didik tidak diperbolehkan saling membantu.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru melakukan tahap pemberian skor peningkatan individu dengan memperlihatkan hasil yang baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya (membandingkan hasil individu dengan kelompok). selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi KPK & FPB. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas/pekerjaan rumah baik cara individu/kelompok. Guru memberikan

motivasi belajar kepada peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

4) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran STAD dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV C. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang telah diberikan. Tes akhir diikuti oleh 31 orang peserta didik.

2. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik baik di kelompok eksperimen 1 maupun di kelompok eksperimen 2 diperoleh dari nilai *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2017 yang dapat dilihat pada lampiran 28 dan 29.

a. Hasil *Pre Test* di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Nilai *pre test* (tes awal) kelompok eksperimen 1 dapat dilihat pada lampiran 24. Hasil *pre test* disajikan dalam tabel 4.11 distribusi berikut.

Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	0	0
60,00 - 79,00	Baik	1	3,45
40,00 - 59,00	Cukup	2	6,89
20,00 - 39,00	Kurang	17	58,62
0,00 - 19,00	Sangat kurang	9	31,03
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 1 orang peserta didik atau 3,45% pada kualifikasi baik, ada 2 orang peserta didik atau 6,89% yang termasuk kualifikasi cukup, ada 17 orang peserta didik atau 58,62% yang termasuk kualifikasi kurang, dan ada 9 orang peserta didik atau 20,69% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

b. Hasil *Pretest* di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Nilai *pre test* (tes awal) kelompok eksperimen 2 dapat dilihat pada lampiran 25. Hasil *pre test* disajikan dalam tabel 4.12 distribusi berikut.

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre Test* di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	0	0
60,00 - 79,00	Baik	1	3,22
40,00 - 59,00	Cukup	7	22,58
20,00 - 39,00	Kurang	18	58,06
0,00 - 19,00	Sangat kurang	5	16,12
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 31 orang peserta didik diperoleh nilai *pre test* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 1 orang peserta didik atau 3,22% pada kualifikasi baik, ada 7 orang peserta didik atau 22,58% yang termasuk kualifikasi cukup, ada 18 orang peserta didik atau 58,06% yang termasuk kualifikasi kurang, dan ada 5 orang peserta didik atau 16,12% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

3. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada lampiran 30 dan 31. Adapun deskripsi kemampuan awal peserta didik terdapat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	22,75	11,92	142,08
Eksperimen 2	27,41	13,40	179,56

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya 22,75 terhadap 27,41 yang hanya bernilai 4,66. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal peserta didik kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,1774	0,1634	Tidak Normal
Eksperimen 2	31	0,1937	0,1555	Tidak Normal

Taraf Signifikansi $\Gamma = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa, harga L_{hitung} untuk kelompok eksperimen 1 L_{hitung} sebesar 0,1774 dan L_{tabel} sebesar 0,1634, L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya sebaran hasil belajar Matematika pada kelompok eksperimen 1 tidak normal, adapun untuk kelompok eksperimen 2 L_{hitung} sebesar 0,1937 dan L_{tabel} sebesar 0,1555, L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\Gamma = 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 32 dan 33.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 34, diperoleh $Z_{hitung} = -0,5659$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{r/2} \leq z \leq z_{r/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{r/2}$ atau $z < -z_{r/2}$ maka H_0 ditolak. Z_{hitung} lebih dari besar $-Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap hasil *pre test* peserta didik antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2.

4. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk hasil belajar peserta didik baik di kelompok eksperimen 1 maupun di kelompok eksperimen 2 diperoleh dari nilai *post test* yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 September 2017 yang dapat dilihat pada lampiran 35 dan 36.

a. Hasil *Post Test* di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Nilai *post test* (tes khir) kelompok eksperimen 1 dapat dilihat pada lampiran 26. Hasil *post test* disajikan dalam tabel 4.15 distribusi berikut.

Tabel 4.15 Persentase Kualifikasi Nilai *Post Test* di Kelas Eksperimen 1 (TAI)

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	18	62,06
60,00 - 79,00	Baik	4	13,79
40,00 - 59,00	Cukup	5	17,24
20,00 - 39,00	Kurang	2	6,89
0,00 - 19,00	Sangat kurang	0	0
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang peserta didik diperoleh nilai *post test* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 18 orang peserta didik atau 62,06% pada kualifikasi amat baik, ada 4 orang peserta didik atau 13,79% yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 5 orang peserta didik atau 17,24% yang termasuk kualifikasi cukup, dan ada 2 orang peserta didik atau 6,89% yang termasuk kualifikasi kurang.

b. Hasil *Post Test* di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Nilai *post test* (tes akhir) kelompok eksperimen 2 dapat dilihat pada lampiran 27. Hasil *post test* disajikan dalam tabel 4.16 distribusi berikut.

Tabel 4.16 Persentase Kualifikasi Nilai *Post Test* di Kelas Eksperimen 2 (STAD)

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	6	19,35
60,00 - 79,00	Baik	12	38,70
40,00 - 59,00	Cukup	5	16,12
20,00 - 39,00	Kurang	5	16,12
0,00 - 19,00	Sangat kurang	3	9,67
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 31 orang peserta didik diperoleh nilai *post test* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 6 orang peserta didik atau 19,35% pada kualifikasi amat baik, ada 12 orang peserta didik atau 38,70% yang termasuk kualifikasi baik, ada 5 orang peserta didik atau 16,12% yang termasuk kualifikasi cukup, ada 5 orang peserta didik atau 16,12% yang termasuk kualifikasi kurang, dan ada 3 orang peserta didik atau 9,67% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

5. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 37 dan 38. Adapun deskripsi hasil belajar peserta didik terdapat pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	76,55	24,38	594,38
Eksperimen 2	54,83	25,01	625,50

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya dari 76,55 terhadap 54,83 yang berkisar sekitar 21,72. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

d. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,1680	0,1634	Tidak Normal
Eksperimen 2	31	0,1248	0,1555	Normal

Taraf signifikansi $\Gamma = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelompok Eksperimen 1 L_{hitung} sebesar 0,1680 dan L_{tabel} sebesar 0,1634, L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya sebaran hasil belajar Matematika pada kelompok Eksperimen 1 tidak normal, adapun untuk kelompok eksperimen 2 L_{hitung} sebesar 0,1248 dan L_{tabel} sebesar 0,1555, L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\Gamma = 0,05$ data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 39 dan 40.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 41, diperoleh $Z_{hitung} = -3,4171$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z >$

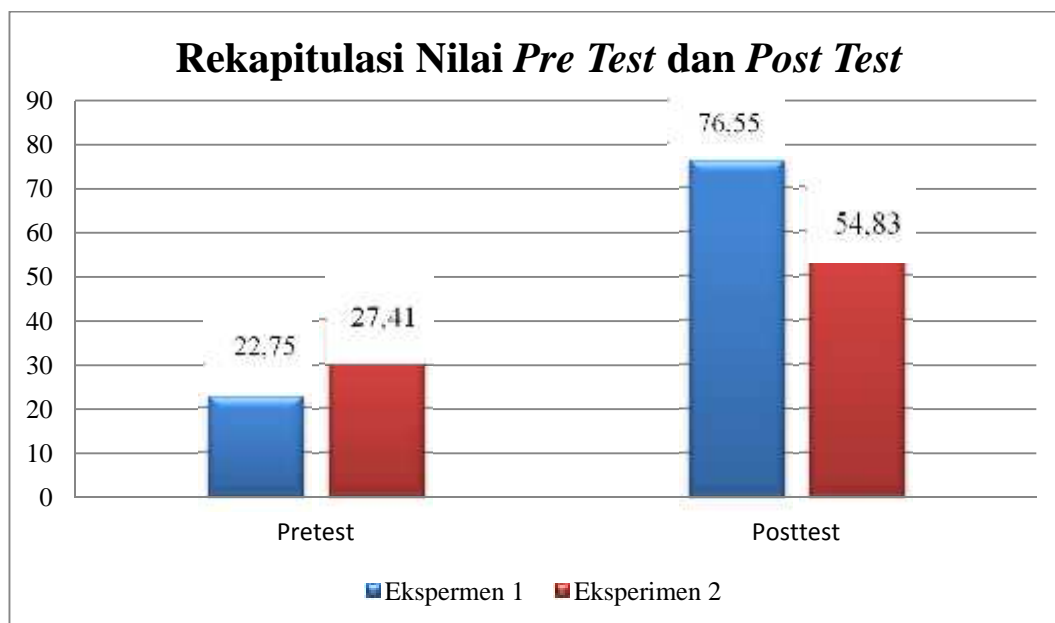
$z_{r/2}$ atau $z < -z_{r/2}$ maka H_0 ditolak. Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan STAD pada mata pelajaran Matematika kelas IV MIN 4 Banjar.

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pre test* peserta didik pada mata pelajaran Matematika nilai rata-rata tertinggi kelas IV C sebagai kelompok eksperimen 1 adalah 22,75 dan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen 2 adalah 27,41 dengan selisih nilai rata-rata hasil belajar *pre test* antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 sebesar 4,66. Kelas IV C dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan IV A menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hasil *post test* dari kemampuan akhir peserta didik yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 76,55 berada pada kualifikasi baik dengan peningkatan nilai hasil belajar sebesar 53,8 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 54,83 yang berada pada kualifikasi cukup dengan peningkatan nilai hasil belajar sebesar 27,42.

Selisih nilai rata-rata hasil belajar *post test* antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 sebesar 21,72. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar kelompok eksperimen 1 dengan hasil belajar kelompok eksperimen 2 yang diperoleh dengan uji normalitas (lihat lampiran 39 dan 40) kelas eksperimen 1

berdistribusi tidak normal (lihat lampiran 39) dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal (lihat lampiran 40) maka dilakukan uji beda yang ditunjukkan oleh hasil uji U (lihat lampiran 41). Hal ini terlihat pula dari selisih rata-rata kedua kelas tersebut berbeda jauh. Pada hasil *pre test* selisih rata-rata kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 sebesar 4,66. Sedangkan hasil *post test* selisih rata-rata kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 sebesar 21,72 yang didasarkan pada nilai rekapitulasi *pre test* dan *post test* di bawah ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Rekapitulasi Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat selisih rata-rata pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang cukup berbeda jauh. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan awal peserta didik yang terdapat pada lampiran 34, diperoleh $Z_{hitung} = -0,5659$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{r/2} \leq z \leq z_{r/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika

$z > z_{r/2}$ atau $z < -z_{r/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih besar dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap hasil *pre test* peserta didik antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2.

Data kemampuan awal (*pre test*) peserta didik kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan hasil belajar (*post test*) peserta didik yaitu pada kelas IV C rata-ratanya adalah 76,55 berada pada kategori “Baik”, dan pada kelas IV A rata-ratanya adalah 54,83 berada pada kategori “Cukup”. Hal ini, menunjukkan bahwa kedua kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe TAI dan STAD memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan awal peserta didik.

Data akhir berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 41, diperoleh $Z_{hitung} = -3,4171$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{r/2} \leq z \leq z_{r/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{r/2}$ atau $z < -z_{r/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan STAD pada mata pelajaran Matematika kelas IV MIN 4 Banjar.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada kelas IV C lebih baik dari pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada

kelas IV A peserta didik MIN 4 Banjar. Hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan sistem diskusi sederhana yang mirip dengan diskusi-diskusi yang pernah mereka lakukan. Namun, model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran kooperatif dimana setiap peserta didik secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen dan ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kemampuan untuk mendiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban. Namun, model pembelajaran TAI ini sama halnya dengan model pembelajaran STAD semua peserta didik menjalani kuis/*post test* perseorangan mengenai suatu materi dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain dalam mengerjakannya. Adapun hal tersebut karena pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
2. Peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya dan keterampilannya.
3. Adanya tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahannya.
4. Peserta didik diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok.
5. Mengurangi kecemasan.
6. Menghilangkan perasaan cemas ataupun panik.
7. Menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerjasama.
8. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar.
9. Mereka dapat berdiskusi, berdebat, atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.

10. Mereka memiliki rasa peduli, rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.
11. Mereka dapat belajar menghargai perbedaan etnik, perbedaan tingkat kemampuan, dan cacat fisik.⁵⁷

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI akan menjadikan setiap peserta didik menjadi siap semua dan dapat melakukan diskusi membantu peserta didik yang kurang pandai. Peserta didik dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain dan menjadikan peserta didik mampu belajar berdebat, belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama. Selain itu, membuat mereka belajar aktif, mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, analisis, saling bertukar pikiran dengan anggota kelompok masing-masing dalam memecahkan masalah.

⁵⁷ <https://googlewebligh.com/?liteurl=https://tikaindah.wordpress.com/2013/11/11/makalah-matematika.modelkooperatif.tipe.tai/&ei=Boegonjo&lc=idID&s=i&m=597&host=www.google.co.id&ts=1479180387&sig=AfgNedn318PbpPX7TSIYFLmgjIK> GNI-4A diakses pada 10 November 2016, pukul 15.00 WIB